

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data-data dan analisis serta permasalahan tentang Peran Bimbingan Agama Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Terjemahan Kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa metode bimbingan agama dalam kitab terjemahan *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid I dan II* karya Syaikh Umar Baraja yang penulis temukan adalah *Pertama*, metode komunikasi langsung. Pembimbing dalam hal ini adalah orang tua dapat melakukan komunikasi langsung secara individual kepada anak. *Kedua*, metode bimbingan dengan nasihat. Ada dua cara menyampaikan nasihat yakni secara langsung dan nasihat tidak langsung. Metode tersebut dapat ditiru untuk para orang tua dalam membentuk dan mendidik akhlak anak. *Ketiga*, metode bimbingan dengan latihan atau pembiasaan. Dalam kitab *Al-Akhlak Li Al Banin* mengklasifikasikan beberapa ruang lingkup akhlak agar dapat dipahami oleh pembaca. Ruang lingkup akhlak dalam kitab *Al-Akhlak Li Al Banin* meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap keluarga (akhlak terhadap orang tua, saudara, karib kerabat dan pelayan), akhlak terhadap tetangga serta akhlak terhadap masyarakat (guru dan teman).
2. Dasar pemikiran pendidikan akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an dan Hadist selalu dijadikan sebagai perdoman ajaran agama Islam. Konsep pendidikan akhlak anak dalam kitab terjemahan *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* karya Syaikh Umar Baraja adalah mempunyai akhlak yang baik sejak kecil, membiasakan diri dengan akhlak yang baik, contoh akhlak yang tidak baik, kewajiban mengagungkan allah swt, kewajiban mengagungkan nabi muhammad saw, sopan santun kepada orang, anak yang tidak punya sopan santun, memiliki sifat amanah (dapat dipercaya), melaksanakan sikap ta'at.

## B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut, perlu diingat bahwa akhlak yang baik akan muncul pada diri anak tidak dengan sendirinya, melainkan dari sebuah proses didikan yang mereka peroleh dari orang tua dan orang-orang sekitarnya, untuk itu membentuk dan mendidik akhlak seorang anak haruslah sejak ia dini, tanamkanlah padanya supaya menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Hendaklah orang tua senantiasa mengarahkan anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik, karena pada dasarnya orang tua adalah panutan bagi anak-anaknya.

Sudah selayaknya kita sebagai umat Islam yang taqwa kepada Allah SWT, memiliki perilaku akhlak yang baik sebagaimana yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an dan contoh tauladan Nabi Muhammad SAW supaya kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan perilaku kita sehari-hari tidak menyimpang dari ajaran Islam.

Bagi penulis berikutnya, supaya menyempurnakan kembali hasil penelitian yang penulis lakukan, karena masih banyak pembahasan-pembahasan mengenai akhlak yang bersumber tidak hanya pada kitab *Al-Akhlak Li Al Banin* Karya Syaikh Umar Baraja yang belum penulis ulas dalam penelitian ini.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil alamin* penulis bersyukur kepada Allah SWT atas karunia dan nikmat yang telah diberikan kepada peneliti yang tak ternilai harganya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala usaha peneliti dan doa dari semua kalangan. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan dan analisis masih banyak kekeliruan dalam penulisan banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Karena manusia jauh dari sempurna, begitu pula dengan skripsi ini, maka dari itu dengan lapang hati peneliti menerima kritik dan saran dari peneliti-peneliti selanjutnya.

Akhirnya dengan memanjatkan do'a mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis, bagi siapa saja yang membacanya serta bermanfaat bagi keilmuan dakwah.

Dan dengan hati yang terbuka kepada semua pihak penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

